



Kebutuhan Manusia menurut Abraham

Maslow

Puri Kusuma D. P.

Berbagai Kebutuhan Manusia menurut Abraham Maslow:

Kebutuhan fisiologi

Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan memiliki

Kebutuhan untuk mendapatkan harga diri

Kebutuhan aktualisasi diri

Partisipasi efektif dalam keragaman komunitas sosial

1. Kebutuhan fisiologi

**Manusia butuh untuk bertahan hidup dan ketrampilan komunikasi membantu manusia memenuhinya.
Co: komunikasi dokter-pasien.**





2. Kebutuhan rasa aman

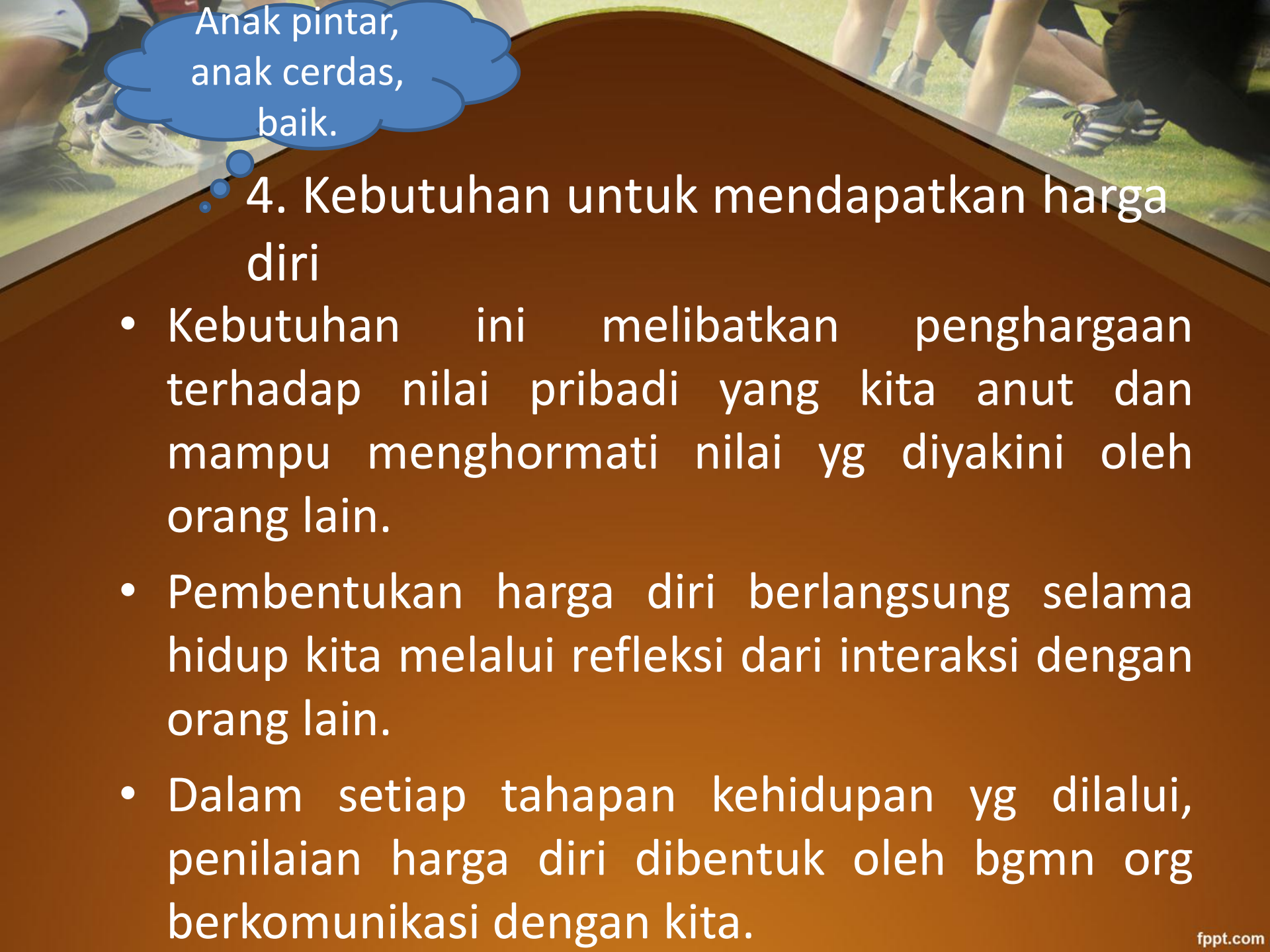
Kebutuhan terhadap rasa aman juga kita dipenuhi melalui komunikasi.

- Contoh: jika ada orang yg mengancam keselamatan anda, maka anda akan meminta perlindungan kpd penegak hukum; karyawan akan menyampaikan kepada atasan apabila terjadi kekacauan di lingkungan kerja.



3. Kebutuhan memiliki

- Manusia memiliki kebutuhan untuk memiliki dan bersosialisasi
- Kita ingin bersama, diterima dan diakui oleh orang lain di dlm kelompok sosial
- Berbicara, mendengar, merespon bagaimana orang lain berbicara



Anak pintar,
anak cerdas,
baik.

4. Kebutuhan untuk mendapatkan harga diri

- Kebutuhan ini melibatkan penghargaan terhadap nilai pribadi yang kita anut dan mampu menghormati nilai yg diyakini oleh orang lain.
- Pembentukan harga diri berlangsung selama hidup kita melalui refleksi dari interaksi dengan orang lain.
- Dalam setiap tahapan kehidupan yg dilalui, penilaian harga diri dibentuk oleh bgmn org berkomunikasi dengan kita.



5. Kebutuhan aktualisasi diri

- Aktualisasi diri adalah pengembangan diri yang seutuhnya menggunakan keunikan bakat, potensi, dan kemampuan manusia.
- Perkembangan diri adalah proses yg terus menerus
- Kita berusaha untuk mengembangkan cara berfikir, pengalaman yg berbeda dan menantang, menguji kemampuan atau hal baru di wilayah yg baru.
- Aktualisasi diri juga terjadi melalui inspirasi dari orang lain.



- Melalui interaksi dengan orang lain, kita belajar mengenai pengalaman, nilai, kebiasaan, dan gaya hidup yang berbeda.
- Orang akan paham perbedaan dan persamaan diantara mereka: peningkatan apresiasi dan cara pandang yang berbeda.



6. Partisipasi efektif dalam keragaman komunitas sosial